

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem dirancang untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Gaji adalah komponen biaya yang secara rutin terjadi dalam penyelenggaraan perusahaan dan sangat penting, sistem informasi yang akurat dan prosedur yang memadai sangat diperlukan untuk mengendalikan setiap aktivitas organisasi dan sebagai sarana untuk memperoleh suatu informasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Sumber daya manusia atau karyawan perusahaan dalam menjalankan operasinya yang menyangkut bidang ketenagakerjaan pasti banyak menghadapi masalah, misalnya berkaitan dengan penggajian. Pembayaran gaji merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh perusahaan hal tersebut menyangkut tenaga-tenaga pelaksana yang berupaya untuk memajukan usaha perusahaan. Mengingat gaji merupakan kembalian financial yang harus diberikan kepada karyawan sebagai kontribusi mereka terhadap organisasi atas pekerjaan yang telah dilakukan, sehingga diperlukan sistem dan prosedur yang baik dan efektif untuk menjamin bahwa pembayaran gaji dapat terstrukturisasi sehingga efisiensi kerja dapat tercapai, maka pihak manajemen perlu membuat sistem akuntansi penggajian.

Sistem akuntansi penggajian merupakan komponen yang cukup penting dalam informasi akuntansi. Sistem ini terdiri dari suatu kerangka kerja yang saling berhubungan dalam suatu perusahaan yang berfungsi menginformasikan data biaya yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan. Oleh sebab itu, sistem penggajian harus di desain sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan manajemen perusahaan. Jika ada pencatatan atau dokumen yang tidak lengkap dapat merugikan karyawan dan mempersulit pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi penggajian harus di analisis secara periodic untuk mengetahui apakah sistem tersebut telah memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Jika ada masalah yang timbul akan berpengaruh pada kinerja karyawan begitu pula dengan hasil produksinya. Pengendalian intern yang berupa sistem akuntansi penggajian dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendekteksi penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan serta membantu perusahaan dalam beroperasi agar lebih efektif dan efisien.

Mengingat pentingnya sistem dan prosedur penggajian pada perusahaan, maka sistem akuntansi harus membuat pemisahan fungsi fungsi yang terkait. Untuk menciptakan sistem akuntansi yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan tiap orang memiliki tanggung jawab untuk tugas yang diberikan padanya. Apabila perumusan tanggung jawab tidak jelas dan terjadi suatu kesalahan, maka

akan sulit untuk mencari siapa yang bertanggung jawab atas kesalahan tersebut.

STT Migas adalah institusi pendidikan perguruan tinggi dalam bidang migas yang terletak di Balikpapan. Sistem penggajiannya yaitu melakukan pembayaran gaji perbulan melalui fungsi bank. Keuntungan menggunakan fungsi bank bagi STT Migas Balikpapan adalah lebih efisien dalam melakukan transaksi penggajian. Bukan hanya itu saja, perusahaan ini sudah menggunakan alat pencatat waktu hadir yaitu finger print sehingga mempermudah dalam penginputan data kehadiran pegawai. Namun pada perusahaan ini masih ada fungsi fungsi terkait penggajian yang belum terpisahkan sehingga perlu dilakukan evaluasi , maka dari itu penulis mengambil judul "Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian pada STT Migas Balikpapan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

Apakah sistem pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada STT Migas Balikpapan telah sesuai dengan teori sistem akuntansi menurut Mulyadi?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini agar dapat terarah dan bisa mencapai sasaran, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian

pada STT Migas Balikpapan yang membahas dokumen, catatan, jaringan prosedur, bagan alir, serta unsur pengendalian intern. Data diambil di STT Migas Balikpapan tahun 2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui kesesuaian sistem penggajian yang diterapkan STT Migas Balikpapan dengan teori sistem akuntansi menurut Mulyadi.

1.5 Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan antara teori yang telah dipelajari dengan prakteknya dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai sistem akuntansi penggajian pada STT Migas Balikpapan.

b. Bagi Perusahaan yang ditinjau

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang suatu pengendalian internal yang memadai pada Sistem akuntansi penggajian.

c. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian yang terbatas ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam bagi pembaca umumnya dan lingkungan pendidikan pada khususnya mengenai sistem Akuntansi.

1.6 Alat Analisis

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan membandingkan suatu data atau keadaan dengan teori-teori, dan kemudian dianalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Model analisis data yang dipilih yaitu dengan cara menyajikan informasi akuntansi berupa bagan alur prosedur dan fungsi yang terkait dengan penggajian. Data-data ini kemudian dibandingkan dengan teori sistem akuntansi, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan kesesuaian antara Sistem Akuntansi yang berlaku di STT Migas Balikpapan dengan Sistem Akuntansi yang berlaku umum.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka penyusunan atau penulisan ini dilakukan secara sistematis dengan pembagian sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alat analisis, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang melandasi permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu teori-teori yang berhubungan dengan sistem penggajian yang akan diambil dari sumber-sumber berupa tulisan yang ada di dalam literatur-literatur yang mendukung.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, yang terdiri dari lokasi penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian,

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

e. Bab V Penutup

Bab ini akan memuat kesimpulan-kesimpulan yang dibuat dari hasil pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya kemudian memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai upaya pengendalian terhadap pelaksanaan prosedur penggajian

